

Selasa, 8 Juli 2025

1. [HOAKS] Tautan Pendaftaran Bantuan Bibit Ikan dan Pakan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025

Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook berisi tautan yang diklaim menawarkan bantuan benih ikan dan pakan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) tahun 2025.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Dilansir dari tempo.co, setelah dilakukan verifikasi dengan mengakses tautan tersebut, hasilnya tidak mengarah ke situs resmi milik Kementerian Kelautan dan Perikanan. Sedangkan situs resmi Kementerian Kelautan dan Perikanan beralamat di kkp.go.id. Salah satu ciri situs resmi Pemerintah Indonesia, memiliki ekstensi domain go.id. Adapun mengenai informasi bantuan benih ikan dan pakan, tahapan pengusulan dan penetapan bisa langsung diakses ke situs resmi milik Kementerian Kelautan dan Perikanan.



Hoaks

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/3698/keliru-tautan-pendaftaran-bantuan-bibit-ikan-dari-kementerian-kelautan-dan-perikanan>
- <https://kkp.go.id/>

Selasa, 8 Juli 2025

2. [HOAKS] BPBD DKI Meminta kepada 109 RT Terdampak Banjir untuk Menunggu Bantuan



Penjelasan:

Beredar sebuah tangkapan layar di WhatsApp yang mengklaim bahwa Badan Penanggulangan Bencana Daerah Khusus Ibukota (BPBD DKI) Jakarta meminta 109 Rukun Tetangga (RT) yang masih terendam banjir untuk menunggu bantuan penanggulangan banjir.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari jalahoaks.jakarta.go.id, tangkapan layar yang beredar tersebut merupakan hasil suntingan atau rekayasa dari artikel pemberitaan yang tayang di antaranews.com yang berjudul “BPBD DKI : 109 RT Masih Terendam Banjir pada Senin Pagi” pada 7 Juli 2025. Adapun, BPBD DKI sudah menyiapkan sejumlah titik pengungsian bagi korban banjir di Jakarta.

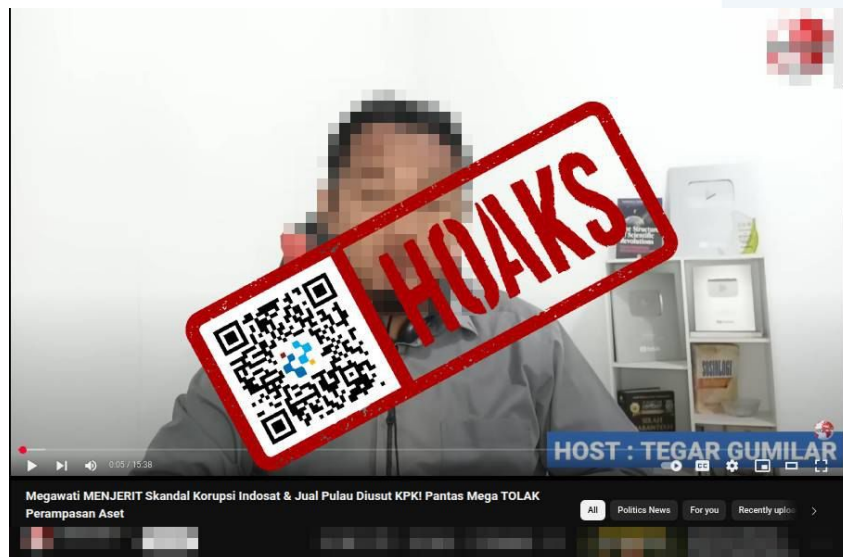
Hoaks

Link Counter:

- <https://jalahoaks.jakarta.go.id/detail/Hoaks-BPBD-DKI-Meminta-Kepada-109-RT-Terdampak-Banjir-Menunggu>
- <https://sumbar.antaranews.com/berita/693029/bpbd-dki--109-rt-masih-terendam-banjir-pada-senin-pagi>

Selasa, 8 Juli 2025

3. [HOAKS] Megawati Menjerit karena Skandal Korupsi Indosat dan Jual Pulau Diusut KPK



Penjelasan:

Beredar unggahan video di YouTube disertai narasi “Megawati MENJERIT Skandal Korupsi Indosat & Jual Pulau Diusut KPK! Pantas Mega TOLAK Perampasan Aset”.

Faktanya, dikutip dari cekfakta.com, unggahan berisi klaim Megawati menjerit karena skandal korupsi Indosat dan penjualan pulau diusut KPK merupakan konten yang menyesatkan. Setelah dilakukan penelusuran dengan memasukan kata kunci “jual pulau diusut KPK” ke mesin pencari Google, tidak ada laporan resmi dan berita kredibel yang membahas KPK tengah menangani kasus ini. Selain itu dengan memasukkan kata kunci “korupsi Indosat diusut KPK” ke mesin pencari Google. Penelusuran teratas mengarah ke sejumlah pemberitaan tahun 2022 di antaranya dalam beritasatu.com berjudul “KPK Jadwalkan Periksa Petinggi Indosat Terkait Kasus Gratifikasi di Sidoarjo” yang tayang April 2022.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.beritasatu.com/nasional/918303/kpk-jadwalkan-periksa-petinggi-indosat-terkait-kasus-gratifikasi-di-sidoarjo>
- <https://cekfakta.com/focus/27775>

Selasa, 8 Juli 2025

4. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Kepala Dinkes Provinsi Kalimantan Tengah Suyuti Syamsul



Penjelasan:

Beredar sebuah akun WhatsApp yang mengatasnamakan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah Suyuti Syamsul. Akun tersebut menggunakan foto profil dan nama Dr. Suyuti Syamsul, MPPM..

Faktanya, dilansir dari kalteng.tribunnews.com, setelah dilakukan penelusuran oleh Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik (Diskominfosantik) Provinsi Kalimantan Tengah diketahui akun WhatsApp tersebut bukan milik Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah Suyuti Syamsul. Suyuti Syamsul sendiri menegaskan bahwa dirinya tidak pernah mengirimkan pesan melalui akun WhatsApp yang mencatut namanya. Ia juga mengimbau masyarakat agar tetap waspada dan tidak mudah percaya dengan pesan dari nomor tidak dikenal, apalagi jika mengatasnamakan pejabat pemerintah.

Hoaks

Link Counter:

- https://kalteng.tribunnews.com/2025/07/05/awas-penipuan-modus-baru-nama-kepala-dinkes-kalteng-suyuti-syamsul-dicatut-akun-whatsapp-palsu#google_vignette

Selasa, 8 Juli 2025

5. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Wakil Bupati Tasikmalaya H. Asep Sopari Al-Ayubi



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan WhatsApp dari nomor tak dikenal yang mengaku sebagai Bapak H. Asep Sopari Al-Ayubi, Wakil Bupati Tasikmalaya. Dalam pesan tersebut, pelaku menanyakan identitas penerima dan memperkenalkan diri sebagai Wakil Bupati Tasikmalaya.

Faktanya, dilansir dari akun Instagram [@tasiksaberhoaks](https://www.instagram.com/p/DLydicuhhBW/?igsh=aHVpNmphbXEyM2tq), akun tersebut bukanlah milik Wakil Bupati Tasikmalaya H. Asep Sopari Al-Ayubi. Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya menegaskan bahwa pesan tersebut bukan berasal dari Wakil Bupati Tasikmalaya dan merupakan modus penipuan. Masyarakat diminta untuk tidak merespon atau membagikan informasi pribadi dan segera melaporkan ke pihak berwenang apabila menerima pesan serupa.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/DLydicuhhBW/?igsh=aHVpNmphbXEyM2tq>

Selasa, 8 Juli 2025

6. [HOAKS] Suhu Juli-Agustus 2025 Lebih Dingin karena Aphelion



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim Indonesia akan mengalami cuaca dingin ekstrem mulai Juli hingga Agustus 2025. kondisi tersebut diakibatkan oleh fenomena Aphelion.

Faktanya, narasi yang mengklaim Indonesia akan mengalami cuaca dingin ekstrem pada Juli-Agustus 2025 adalah hoaks. Setelah di telusuri, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) dalam pemberitaan [kompas.com](https://www.kompas.com), 4 Juli 2024, telah memberikan penjelasan tentang fenomena Aphelion. Ketua Tim Prediksi dan Peringatan Dini Cuaca BMKG Ida Pramuwardani mengatakan, Aphelion tidak berdampak atau memengaruhi cuaca di Indonesia. Meski suhu udara di sejumlah wilayah Indonesia cenderung lebih dingin pada bulan Juli. Hal itu disebabkan angin dari arah timur tenggara Benua Australia yang bergerak ke wilayah Indonesia, bukan Aphelion.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/07/08/111100982/-hoaks-suhu-juli-agustus-2025-lebih-dingin-karena-aphelion>
- <https://www.kompas.com/skola/read/2025/07/07/094527769/fenomena-aphelion-2025-ketika-bumi-di-titik-terjauh-dari-matahari?page=all#page2>
- <https://www.kompas.com/tren/read/2024/07/04/120000965/muncul-fenomena-aphelion-pada-5-juli-2024-apa-dampaknya-bagi-indonesia>